

Spesifikasi aspal emulsi anionik

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan	3
5 Pengambilan contoh	3
6 Metode uji	3
Tabel 1 - Persyaratan aspal emulsi anionik.....	4

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Spesifikasi aspal emulsi anionik* ini adalah revisi dari SNI 03-6832-2002, standar ini merupakan hasil adopsi dari *AASHTO M 140-03, Standard specification for emulsified asphalt*, edisi tahun 2004, *Part I: Specification*, yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan melakukan modifikasi terhadap struktur dan beberapa deviasi teknis. Hal-hal yang direvisi antara lain jumlah kelas aspal emulsi anionik ditambah satu jenis (QS-1h) sehingga menjadi 13 kelas, dan persyaratan penyimpanan aspal emulsi (lihat Lampiran A).

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) Nomor 8 Tahun 2007 dan dibahas dalam forum konsensus tanggal 28 April 2008 di Bandung yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.

Pendahuluan

SNI 6832:2011, *Spesifikasi aspal emulsi anionik* ini berisi spesifikasi yang di dalamnya terdapat sejumlah pengujian yang diperlukan. Perlu diketahui bahwa acuan metode pengujian aspal emulsi dari AASHTO T 59 atau ASTM D 244 ini terdiri atas 8 pengujian utama atau sekitar 20 prosedur pengujian.

Untuk melengkapi pengujian-pengujian tersebut yang mendukung spesifikasi aspal emulsi anionik ini diperlukan penyusunan SNI baru, yaitu:

- *Identification of oil distillate by micro distillation, % Vol.*
- *Pemisahan (demulsibility).*